



**PENGARUH STRATEGI GERAK
DAN LAGU TERHADAP
KECERDASAN MUSIKALITAS ANAK
DI RA WALI SANTRI CURAH JARAK
KRATON PASURUAN**

Umi Haniatul Arofah,

Email : *umiarofab0034@gmail.com*

Miftahillah

Email : *miftahillah72@gmail.com*

STITNU Al Hikmah Mojokerto

Abstract: This study raises the influence of motion and song strategies on children's musical intelligence. Motion and song activities are activities that are very closely attached and cannot be separated especially in providing learning to early childhood with the aim of making the learning atmosphere pleasant and touching various aspects of child development including musical intelligence. This research was appointed with the aim of knowing how to stimulate children's musical intelligence through motion and song, knowing the development of children's musical intelligence and knowing the influence of motion and song strategies on children's musical intelligence. Considering the importance of stimulating every aspect of children's intelligence and the results of preliminary observations in the Santri Guardian RA where the movement and song strategies have not been maximized in the learning process.

This study uses quantitative research methods with the type of research is experimental research. this study used the design of one group pre-one group post test, this method was used aimed to determine the effect of motion and song strategies on children's musical intelligence before and after being treated.

The subjects in this study were 20 group B children in RA. Nurul Huda Palace. The data collection technique used the method of observation, interviews, questionnaires and documentation. After carrying out the data analysis process, an increase in scores between

before and after treatment was obtained, namely an average score of 17.00 while the number of positive ranks is 340.00. Based on these scores, the researchers conclude that there is a significant influence between motion and song strategies on children's musical intelligence.

Keyword: motion and song strategies, children's musical intellegent

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang lahir mulai usia 0-6 tahun yang membutuhkan pembinaan dan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sehingga anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. (Dir PAUD Dir PNF dalam Miftahillah, 2017:920-921).

Menurut Brek (Sujiono dan Yuliani Nurani dalam Miftahillah, 2017:921) pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan anak sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Pendidikan anak usia dini merupakan upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan memberikan kegiatan pembelajaran yang mampu menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak.

Batasan yang dipergunakan oleh *the National Association for the Education of Young Children* (NAEYC), dan para ahli pada umumnya : "*early childhood*" anak masa awal adalah anak yang sejak lahir sampai dengan usia 8 tahun. Jadi mulai dari anak itu lahir hingga ia mencapai umur 6 tahun maka di kategorikan anak usia dini. Beberapa orang menyebutkan fase ini adalah *golden age* karena masa ini sangat menentukan seperti apa mereka kelak jika dewasa baik dari segi fisik, mental maupun kecerdasan.

Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk

membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam setiap proses pembelajaran diharapkan dapat merangsang dan meningkatkan aspek kecerdasan anak.

Menurut Dr. Howard Gardner (Munif Chatib, 2010:76), jenis-jenis kecerdasan anak usia dini ada 9 yaitu: kecerdasan Verbal Linguistik, kecerdasan Logis Matematik, kecerdasan Visual Spasial, kecerdasan Musikal, kecerdasan Kinestetik, kecerdasan Interpersonal, kecerdasan Naturalistik, kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan eksistensial.

Kecerdasan musikal memiliki banyak pengertian, menurut Yuliani Sujiono (2014: 96) kecerdasan musikal adalah kemampuan menangani bentuk-bentuk musical dengan cara memersepsi (penikmat musik), membedakan (kritik musik), mengubah (komposer) dan mengekspresikan (menyanyi).

Amstrong (dalam Bambang Sujiono, 2014:14) berpendapat bahwa kecerdasan musikal adalah kemampuan memahami aneka bentuk musical dengan cara memersepsi, membedakan, mengubah dan mengekspresikan serta meliputi kepekaan pada irama, pola titik pada melodi dan warna nada atau warna suara suatu lagu. Evelin dan Hartini (2010:99) menyebutkan ciri utama kecerdasan musikal adalah kemampuan untuk menyerap menghargai dan menciptakan irama dan melodi.

Adapun ciri-ciri anak usia dini yang memiliki kecerdasan musikal yang baik adalah:

- a. Mendengarkan dan memberikan respon dengan suara yang didengar.
- b. Minat yang besar terhadap berbagai jenis suara.
- c. Menikmati dan mencari kesempatan untuk bisa mendengarkan musik dan suara alam.
- d. Mengerti nuansa dan emosi secara trampil untuk rekaman maupun dalam bentuk tulisan
- e. Mampu bernyanyi dan memainkan alat musik
- f. Menggunakan kosakata dan notasi musik
- g. Senang melakukan improvisasi dan bermain dengan suara
- h. Mampu menciptakan komposisi musik
- i. Mampu melakukan analisis dan kritik terhadap suatu musik

- j. Tertarik menerjuni karir sebagai penyanyi, pemain usik, produser, guru musik, konduktor dan teknisi musik.

Setiap kecerdasan anak membutuhkan rangsangan-rangsangan agar dapat berkembang secara maksimal untuk rangsangan kecerdasan musikal pada anak usia dini dapat diterapkan bersama-sama dengan rangsangan pengembangan berbagai aspek dalam hal ini musik dipergunakan sebagai media pendidikan dan pengembangan aspek-aspek perkembangan dalam diri anak. Hal-hal yang dapat dilakukan guru antara lain sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan tarian, gerak bebas diiringi musik
- b. Memperkenalkan bentuk angka melalui lagu-lagu
- c. Bercerita dengan iringan musik
- d. Memperkenalkan bunyi-bunyi naturalis seperti : suara binatang, suara air (musikal, naturalis)
- e. Memperkenalkan seni berbicara seperti seni berucap salam, seni menyapa dan seni meminta pertolongan. Guru menjadi model bagaimana menggunakan irama dalam berbicara (musikal dan linguistik).
- f. Bernyanyi sambil bergandengan tangan, dibuat melingkar, sambil menggerakkan kaki dan kepala bersama-sama (musikal, kinestetik, interpersonal)
- g. Bermain balok berwarna, mengelompokkannya sambil bernyanyi atau bersenandung (musikal, visual, kinestetik)
- h. Berjalan sambil bertepuk tangan berirama (musikal, kinestetik)
- i. Berlatih senam (musikal, kinestetik)

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di RA. Wali Santri dimana guru belum menerapkan strategi dalam berbagai kegiatan untuk mengembangkan kecerdasan anak termasuk kecerdasan musikal dimana anak hanya diajak menyanyi sambil tepuk tangan tanpa melakukan gerakan-gerakan lainnya. Alhasil dari 20 anak hanya 15 anak yang mampu mengerjakan pembelajaran dengan baik sedangkan 5 lainnya kurang antusias, dan inilah yang menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Gerak dan lagu adalah kegiatan yang terdiri dari 2 kata, gerak atau motorik adalah terjemahan dari kata “motor” yang menurut Gallahue adalah suatu dasar biologi atau mekanika yang menyebabkan terjadinya suatu

gerak. Dengan kata lain gerak adalah kulminasi dari suatu tindakan yang didasari oleh proses motorik. Motorik juga disebut dengan istilah umum perilaku gerak manusia, sedangkan psikomotorik digunakan untuk mempelajari perkembangan gerak pada manusia mengacu pada gerakan-gerakan yang dinamakan oleh getaran elektronik dari pusat otot besar. Perkembangan motorik adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan.

Kemampuan gerak seorang anak pada dasarnya berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot anak, sehingga setiap gerakan sederhana apapun dapat menghasilkan interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak proses tumbuh kembang. Kemampuan motorik anak juga berhubungan dengan proses tumbuh kembang kemampuan gerak anak. Perkembangan kemampuan motorik anak akan dapat terlihat secara jelas melalui gerakan dan permainan yang dapat mereka lakukan. Peningkatan ketrampilan fisik anak juga berhubungan erat dengan kegiatan bermain yang merupakan aktivitas utama anak usia dini.

Kata kedua adalah “lagu”, lagu biasanya tak terlepas dari musik, anak-anak usia dini gemar bergerak sambil bernyanyi. Lagu yang mengajak atau memudahkan anak untuk menari dan menggerakkan badan juga bisa menjadi pertimbangan untuk lagu anak.

Menurut Greeberg menyatakan bahwa pengalaman-pengalaman musik dapat mengembangkan kemampuan anak-anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui musik, melalui suaranya sendiri dan melalui gerak tubuhnya. Pengalaman musik menjadi dasar bagi perkembangan mentalnya. Anak-anak perlu diberi pengalaman musik sesuai dengan perkembangan fisiknya.

Menurut Frigyes Sandor peranan musik dalam kehidupan anak-anak baik fisik maupun mental, musik dan tari sangat erat hubungannya karena melalui irama lagu dapat mengendalikan pusat saraf. Sedangkan Marwansyah mengatakan musik dan tari adalah sebagai alat komunikasi melalui bunyi dan gerak bagi setiap insan pecinta dan pelaku seni.

Langkah-langkah yang harus dilakukan guru untuk memberikan materi gerak dan lagu kepada anak adalah :

- a. Memperhatikan kondisi psikologis anak kemudian tema dari gerak dan lagu. Kalau memungkinkan untuk bernyanyi maka anak lebih baik di ajak untuk bernyanyi lebih dahulu.
- b. Pilih gerak dan lagu yang mempunyai tema alam sekitar atau tentang kehidupan sehari-hari.
- c. Pilih gerak dan lagu yang tingkat kesulitannya rendah sehingga anak mudah mengikutinya.
- d. Pilihlah gerak dan lagu yang mempunyai gerak komikal yaitu gerak yang mengandung sesuatu yang lucu, hal ini akan mendukung suasana senang pada proses pembelajarannya.
- e. Pilihlah gerak dan lagu yang dilakukan secara berkelompok agar bisa ditanamkan rasa kerja sama, menghargai teman dan bisa mengarah pada kematangan sosial anak.
- f. Hendaknya pendidik menguasai betul tentang materi gerak dan lagu sebelum mengajari pada anak. Penguasaan materi meliputi 3 aspek gerakan, irama gerakan dan komposisi gerak lagu.
- g. Berikan bentuk-bentuk gerakan dengan bertahap diawali satu macam pola gerakan jangan sekaligus karna dalam satu ragam gerak memerlukan sebuah koordinasi motorik tanpa menggunakan iringan.
- h. Buatlah seling-selingan berupa cerita yang relevan dari gerak dan lagu yang akan diajarkan.
- i. Jika materi peragam sudah tercapai maka perlu pengulangan-pengulangan gerak dan harus dilakukan dengan metode pembelajaran yang menyenangkan agar anak tidak mengalami kejenuhan.
- j. Jika materi gerak dan lagu menggunakan properti tari hendaknya selama proses pembelajaran selalu mengulanginya agar anak terbiasa dengan properti tersebut.
- k. Jika menginginkan sebuah pementasan maka pilihlah busana yang mendukung tema tarian atau gerak dan lagu dengan catatan tata busana tidak mengganggu gerak pada anak.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh

jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya (Arikunto, 2013: 59). Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah penelitian Eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental Designs* menggunakan *One-Group Pre-Test-Post-Test Designs*.

Metode ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh penerapan strategi gerak dan lagu terhadap kecerdasan musikal pada anak RA kelompok B sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Berikut bagan penelitiannya menurut Arikunto (2013:56):



Bagan 1 Rancangan Penelitian

Dari bagan diatas dapat dapat diketahui prosedur penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan O1 yaitu *pre-test* untuk mengukur kecerdasan musikal anak sebelum diberikan *treatment* berupa gerak dan lagu.
2. Memberikan X yakni perlakuan (*treatment*) penerapan gerak dan lagu kepada anak atau subyek untuk jangka waktu tertentu.
3. Memberikan O2 yaitu *pos-test* untuk mengukur kemampuan berhitung anak setelah pemberian *treatment* yakni penerapan gerak dan lagu.
4. Membandingkan O1 dengan O2 untuk mengetahui adanya perubahan yang terjadi setelah diberikan *treatment* berupa penerapan gerak dan lagu terhadap kecerdasan musikal pada anak kelompok B.

Sukmadinata (2013: 250-251) berpendapat “populasi merupakan kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian”. Sedangkan menurut Sugiono dalam Masruroh (2018: 18) menjelaskan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat tersebut diatas, dapat disimpulkan populasi adalah Keseluruhan kelompok yang terdiri dari subyek, obyek, karakteristik yang terdapat pada penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah anak kelompok B di RA Wali Santri Curah

Jarak Kraton Pasuruan tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah anak sebanyak 20 anak.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:61). Berdasarkan judul, dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas

Yaitu variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang dikategorikan variabel bebas adalah strategi gerak dan lagu.

2. Variabel Terikat

Yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini yang dikategorikan sebagai variabel terikat adalah kecerdasan musikal.

Menurut Sugiyono (2013: 62) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam penelitian ini, pengembangan instrumen penelitiannya meliputi:

a) Konstruksi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen penelitian untuk mengetahui kecerdasan musikal anak kelompok B. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Instrumen Penelitian

Variabel	Capaian Perkembangan	Item Pernyataan	No. Item	Jumlah Item
Kecerdasan musical	Menikmati musik	Menggerakkan kepala, tangan dan kaki sesuai irama	,2	
		Bertepuk tangan mengikuti irama lagu		
	Menyanyikan beberapa lagu	Menyanyikan lagu sambil menggerakkan kepala dan tangan	,2	
Menghafal lagu dengan cepat				

Bermain musik	Memainkan alat musik sederhana	,2	
	Memukul botol dengan irama		

Tabel 2 Rubrik Penilaian Observasi

No	Aspek yang dinilai	Rubrik	Skor
1	Menggerakkan tangan, kepala dan kaki sesuai irama	<ol style="list-style-type: none"> Menggerakkan tangan, kepala dan kaki sesuai irama dengan tepat dan mandiri Menggerakkan tangan, kepala dan kaki sesuai irama dengan tepat tapi masih di bantu Menggerakkan tangan, kepala dan kaki sesuai irama kurang tepat Menggerakkan tangan, kepala dan kaki sesuai irama tidak tepat 	
2	Bertepuk tangan mengikuti irama lagu	<ol style="list-style-type: none"> Bertepuk tangan mengikuti irama lagu dengan tepat dan mandiri Bertepuk tangan mengikuti irama lagu dengan tepat tapi masih dibantu Bertepuk tangan mengikuti irama lagu kurang tepat Bertepuk tangan mengikuti irama lagu tidak tepat 	
3	Menyanyikan lagu sambil menggerakkan kepala dan tangan	<ol style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu sambil menggerakkan kepala dan tangan dengan tepat dan mandiri Menyanyikan lagu sambil menggerakkan kepala dan tangan dengan tepat tapi masih dibantu Menyanyikan lagu sambil menggerakkan kepala dan tangan kurang tepat Menyanyikan lagu sambil menggerakkan kepala dan tangan tidak tepat 	
4	Menghafal lagu dengan cepat	<ol style="list-style-type: none"> Menghafal lagu dengan cepat dengan tepat dan mandiri Menghafal lagu dengan cepat dengan tepat tapi masih dibantu 	

		<ol style="list-style-type: none"> Menghafal lagu dengan cepat kurang tepat Menghafal lagu dengan cepat tidak tepat 	
5	Memainkan alat musik sederhana	<ol style="list-style-type: none"> Memainkan alat musik sederhana dengan tepat dan mandiri Memainkan alat musik sederhana dengan tepat tapi masih dibantu Memainkan alat musik sederhana kurang tepat Memainkan alat musik sederhana tidak tepat 	
6	Memukul botol dengan irama	<ol style="list-style-type: none"> Memukul botol dengan irama dengan benda tepat dan mandiri Memukul botol dengan irama dengan benda tepat tapi masih dibantu Memukul botol dengan irama kurang tepat Memukul botol dengan irama tidak tepat 	

b) Ketentuan Penilaian

Dalam penelitian ini, untuk mengamati bagaimana perkembangan kognitif anak, maka digunakan beberapa kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3 Ketentuan Instrumen Penilaian

Skor	Keterangan
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

(Sumber: Sugiyono, 2013: 63)

Instrumen pada penelitian ini akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka instrumen ini memiliki skala. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *rating scale* yang digunakan untuk data mentah berupa angka dan lebih fleksibel untuk mengukur proses kegiatan dalam pembelajaran dengan metode observasi, nantinya data terkumpul dihitung nilai totalnya.

Menurut Sugiyono (2013: 69) pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, karena pada umumnya data dikumpulkan dan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Menurut Arikunto (2013:69), menyebutkan bahwa macam-macam pengumpulan data meliputi penggunaan tes,

angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi yang sistematis dilakukan pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Pada penelitian ini, observasi dilakukan saat sebelum dan sesudah pembelajaran gerak dan lagu diterapkan.

Sugiyono dalam Ismawati (2013: 70) menjelaskan bahwa dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah pengumpulan data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dengan Uji *Wilcoxon* melalui Program IBM SPSS Statistic 21. *Wilcoxon* signed rank test merupakan uji non parametrik yang digunakan untuk menganalisis data berpasangan karena adanya dua perlakuan berbeda (Pramana, 2012).

Uji *Wilcoxon* termasuk dalam pengujian non parametrik. Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan antara dua kelompok data yang saling berhubungan. Uji ini memiliki kekuatan tes yang lebih dibandingkan dengan uji tanda. Asumsi-asumsi untuk uji *Wilcoxon*. Data yang digunakan setidaknya berskala ordinal.

Untuk melakukan uji *Wilcoxon* dengan melakukan langkah-langkah prosedur (Siregar, 2013) sebagai berikut:

a. Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara kelas eksperimen (memakai strategi gerak dan lagu) dengan kelas kontrol (tidak menggunakan strategi gerak dan lagu).

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen (menggunakan strategi gerak dan lagu) dengan kelas kontrol (tidak menggunakan strategi gerak dan lagu).

b. Taraf Signifikansi (α) = 1% dan 5%

Dalam Uji Hipotesis menggunakan SPSS didapatkan output “Test Statistics”, dasar pengambilan keputusan yang digunakan uji signifikansi menurut Sutrisno Hadi (2000:45) berpedoman pada KUHP (Kaidah Uji Hipotesis Penelitian) Konvensional dengan ketentuan sebagai berikut seperti yang tertera pada tabel 4 di bawah ini :

Tabel 4.Kaidah Uji Hipotesis Penelitian (KUHP) Konvensional

No.	p/sig.	Signifikansi
1	Sig/p < 0,01	Sangat signifikan
2	Sig/p < 0,05	Signifikan
3	Sig/p >= 0,05	Tidak signifikan

Sumber : Sutrisno Hadi (2000:45)

c. Rumus uji wilcoxon

$$z = \frac{r - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Keterangan:

N = jumlah data; T = jumlah rangking dari nilai selisish yang negatif/positif

d. Kriteria Pengujian

H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila nilai probabilitas > 0,01.

H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila nilai probabilitas < 0,01.

Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1). Tahap Persiapan

a. Menemukan masalah untuk diteliti

b. Menyusun proposal

c. Menentukan lokasi penelitian

Dalam penelitian ini, mengambil lokasi di RA Wali santri curah jarak kraton pasuruan

d. Mengurus surat ijin penelitian

Surat ijin penelitian diperoleh dan ditanda tangani oleh Ketua STITNU Al Hikmah Mojokerto dan selanjutnya diserahkan ke RA Wali santri curah jarak kraton pasuruan.

2). Tahap pelaksanaan penelitian

a. Membuat jadwal penelitian

b. Pengumpulan data tentang perkembangan kognitif anak melalui *pre-test*.

c. Melakukan *treatment* dengan menerapkan strategi gerak dan lagu yang diberikan sebanyak 4 kali pertemuan selama 2 minggu. Dengan 3 kelompok 8 anak dan 2 kelompok 6 anak. *Treatment* 4 kali pertemuan dengan kegiatan sebagai berikut:

1). Permainan menyanyikan lagu sambil tepuk tangan

2). Permainan memainkan alat musik sederhana

3). Permainan mengikuti gerakan tarian

4). Permainan mengikuti gerakan senam.

d. Melakukan *post-test* setelah diberikan *treatment* untuk mengetahui adanya perubahan.

- e. Membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui pengaruh dari penerapan strategi gerak dan lagu.
 - f. Tahap menyimpulkan hasil penelitian dengan menyusun laporan.
- 3). Tahap penyusunan laporan akhir Penelitian.

HASIL PENELITIAN

Pada peneitian ini peneliti menggunakan uji validitas eksternal dimana instrumen diuji dengan cara membandingkan antara kriteria yang ada pada instrument dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan. (Sugiyono, 2003: 183).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisi *corrected item- total correlation*, yang dianalisa dengan program SPSS dengan batas kriteria uji 0,250 Item pertanyaan dikatan valid jika nilai *corrected item-total correlatiomnya* bernilai positif dan minimal sama dengan atau di atas 0,250.

Program digunakan dalam penelitian ini adalah program *IBM SPSS Statistics 21* untuk melakukan penghitungan, termasuk melakukan uji kevalidan terhadap item data kegiatan. Dari hasil uji kevalidan penelitian yaitu sebanyak 6 item kegiatan, kemudian diteruskan menjadi data penelitian.

Dalam uji ini peneliti ingin mengetahui pengaruh penerapan strategi gerak dan lagu terhadap kecerdasan musikal maka untuk kebutuhan data, peneliti melakukan penilain sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) dilakukan perlakuan (*treatment*) yaitu penerapan pembelajaran kelompok dengan menggunakan uji *wilcoxon signed rank*.

a. Output Ranks

Hasil output ranks merupakan bagian dari uji Wilcoxon yang menjelaskan data *pre-test* dan *post-test* tersaji dalam tabel 4.16 berikut ini:

Tabel 5. Output Ranks

Rangsang		N	Jumlah Rangsang	Sum of Ranks
WIDPPosttest	WIDPPretest	20 ^a	180	180
	Negative Ranks	20 ^a	17,00	340,00
	Positive Ranks	0 ^b		
	Ties	0 ^c		
	Total	20		

a. Wilcoxon Signed Rank Test
b. Sum of the positive ranks.
c. Sum of the negative ranks.

Sumber : Output

Adapun penjelasan dari tabel 5 di atas berupa *output ranks* dipaparkan sebagai berikut:

1. *Negative Ranks* atau selisih (negative) antara penerapan pembelajaran Kelompok untuk *pre-test* dan *post-test* adalah 0 untuk nilai N, Mean Rank = 0 dan Sum of Ranks = 0 menunjukkan tidak ada penurunan (pengurangan) dari nilai *pre-test* ke nilai *post-test*
2. *Positive Ranks* atau selisih (positif) antara *pre-test* dan *post-test*, menunjukkan angka 20 positif (N) yang artinya ke 20 siswa mengalami peningkatan skor (nilai) dari nilai *pre-test* ke nilai *post-test*, Mean Rank atau rata-rata peningkatan sebesar 17,00, sedangkan Sum of Ranks atau jumlah rangking positif sebesar 340,00. Sedangkan Ties adalah nilai kesamaan *pre-test* dan *post-test*, disini menunjukkan nilai 0, yang artinya tidak ada siswa nilai yang sama antara *pre-test* dan *post-test*.

Dengan hipotesis uji Wilcoxon sebagai berikut :

1. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil dari < 0.01 maka Ha diterima
2. Sebaliknya jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari > 0,01 maka Ha ditolak.

Berikut dipaparkan tabel 6 hasil dari uji *wilcoxon signed rank* dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 6 Test Statistics

Test Statistics ^a	
	WIDPPosttest - WIDPPretest
Z	-0,684 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,490 ^c

a. Wilcoxon Signed Rank Test
b. Sum of the positive ranks.

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 6 *output Test Statistics* di atas, dengan nilai Z = -0,684 dan nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0, Karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0.01 maka Ha diterima, yang artinya ada pengaruh yang sangat signifikan sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh sangat signifikan penerapan strategi gerak dan lagu terhadap kecerdasan musikalkelompok B di RA Wali Santri Curah Jarak Kraton Pasuruan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran menggunakan strategi gerak dan lagu dapat mempengaruhi kecerdasan musikal anak kelompok B di RA Wali santri curah jarak kraton pasuruan. Oleh sebab itu perlakuan berupa pembelajaran menggunakan APE diberikan pada kelompok B di RA Wali Santri Curah Jarak Kraton Pasuruan yang berjumlah 20 anak. Pembelajaran strategi gerak dan lagu diberikan dalam empat kali pertemuan kurang lebih selama 2 minggu. Sebelum perlakuan diberikan peneliti dan dibantu dengan guru melakukan pengukuran awal (*pre-test*) yang bertujuan agar peneliti mengetahui kemampuan awal anak. Setelah perlakuan diberikan peneliti melakukan pengukuran kembali (*post-test*) dengan menggunakan instrumen penelitian yang sama dengan instrumen pada pengukuran awal (*pre-test*) yaitu lembar observasi kecerdasan musikal anak.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dengan Uji Wilcoxon melalui Program IBM SPSS Statistic 21. Wilcoxon signed rank test merupakan uji non parametrik yang digunakan untuk menganalisis data berpasangan karena adanya dua perlakuan yang berbeda. Berdasarkan output test statistics dengan nilai $Z = -0,684$ dan nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0, Karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0.01 maka H_0 diterima, artinya ada pengaruh sangat signifikan penerapan strategi gerak dan lagu terhadap perkembangan kognitif kelompok B di RA Wali Santri Curah Jarak Kraton Pasuruan.

Peningkatan kemampuan berhitung ini ditunjukkan oleh berkembangnya kemampuan yang dicapai dan sesuai dengan ruang lingkup kecerdasan musikal anak pada **Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini**. Peningkatan kecerdasan musikal anak ditunjukkan dengan kenaikan skor kecerdasan musikal anak setelah mengikuti pembelajaran menggunakan strategi gerak dan lagu.

Pada saat perlakuan pembelajaran menggunakan strategi gerak dan lagu diberikan, anak diarahkan untuk dapat bekerja dalam kelompok kecil yang kemudian dari bekerja kelompok. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rusman (2012: 214) yakni gagasan utama dari

pembelajaran menggunakan strategi gerak dan lagu adalah pembelajaran dalam gerak maupun mengenal lagu pada anak usia dini sebaiknya dengan tahapan yang tepat dan melalui benda-benda yang nyata atau konkrit. Dalam penerapannya, anak-anak berada pada suatu kelompok untuk menyelesaikan. Dalam penelitian ini kerja kelompok diarahkan pada permainan-permainan kelompok. Hal ini sesuai dengan pernyataan Huda (2011:257) bahwa pembelajaran menggunakan strategi gerak dan lagu pada anak-anak RA diberikan dengan memberikan tugas-tugas kelompok. Jenis tugas menggunakan strategi gerak dan lagu adalah tugas-tugas yang secara eksternal diatur oleh guru dan melibatkan pembagian peran yang sudah terstruktur dalam bentuk permainan. Permainan-permainan tersebut diberikan dengan memanfaatkan strategi gerak dan lagu. Pemanfaatan strategi gerak dan lagu ini bertujuan anak dapat mengeksplorasi lebih dalam kecerdasan musikal. Hal ini dikarenakan tahap perkembangan anak pada usia TK (4-6 tahun) anak termasuk di dalam tahap praoperasional dimana anak belum mampu berpikir abstrak mengenai suatu peristiwa atau kejadian (Piaget dalam Hurlock, 2010:243). Untuk membantu anak menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa tersebut anak memerlukan suatu media yang nyata dan konkrit. Salah satu media tersebut yakni strategi gerak dan lagu. Pujiwati (Sudono, 2000:18), penggunaan strategi gerak dan lagu dapat memberikan informasi atau contoh konkrit bagi anak akan mendapat informasi dan pengalaman langsung saat mengeksplorasi strategi gerak dan lagu ini, karena merupakan benda nyata berada di sekitar lingkungan.

KESIMPULAN

Penerapan pembelajaran strategi gerak dan lagu ini memberikan hasil yang sangat signifikan terhadap kecerdasan musikal pada anak. Hasil tersebut dapat diketahui dengan adanya peningkatan skor perkembangan kognitif pada anak kelompok B antara sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran menggunakan strategi gerak dan lagu. Sehingga hipotesis penelitian yang berbunyi “pengaruh strategi gerak dan lagu terhadap kecerdasan musikal di RA Wali santri curah jarak kraton pasuruan” telah terbukti.

Bertambahnya kemampuan berhitung anak ditunjukkan oleh perubahan aspek kognitif secara positif dan beragam setelah mengikuti pembelajaran menggunakan strategi gerak dan lagu. Anak yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi gerak dan lagu tampak mulai menerapkan dan memahami materi yang telah disampaikan.

DAFTAR REFERENSI

- Anita, Yus. 2005. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak*. Jakarta: Depdiknas.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Amstrong, Thomas. 2013. *Setiap Anak Cerdas (Panduan Membantu Anak Belajar Dengan Memanfaatkan Multiple Intelligence)*. Jakarta: Gramedia pustaka utama.
- Chatib, Munif, 2010. *Sekolahnya Manusia*, Bandung; Kaifa.
- Desmita. 2005. *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Pendidikan Non Formal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional, 2010. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Hurlock, Elizabeth, 2010. *Perkembangan Anak Jilid I Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Kartini & Husni, Wardi, Tanjung. 2005. *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-kanak* Jakarta: Kencana
- Lestari, Novita, Dwi . 2014. *Mencerdaskan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Dengan Bermain Alat Musik Angklung Di Sentra Bermain Alat Musik Angklung Di Sentra Musik Kelompok B Pendidikan Anak Usia Dini Tunas Narapan Kota Bengkulu. Skripsi*. Bengkulu: FKIP universitas Bengkulu.
- Miftahillah. 2017. *Relasi Pendidikan Orang Tua Dengan Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Kabupaten Pasuruan*. Surabaya: UINSA Proceeding ANCOMS 2017.
- Muhsinin, Muhsinin, and Ilmin Navi. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA 3*, no. 2 (July 25, 2017): 107-124.
- Muhsinin, Muhsinin. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI 2*, no. 1 (March 28, 2015): 95-105.
- Moedjiono & Moh. Dimiyati. 1992. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Morrison. 2012. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Kencana.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Rasyid, Harun, Mansyur dan Suratno. 2009. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Diva Press
- Sugioyono. 2003. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Bambang, dan Yuliani, Nurani. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta: Indeks.
- Siregar, Eveline dan Nara, Hartini. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sujiono, Yuliani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Yaumi, Muhammad dan Nurdin, Ibrahim. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence)*. Jakarta: Kencana Prenamedia.